

PEMBERDAYAAN WANITA DESA PAGAR KAYA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MI UBI UNGU UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA

Abdi Nasrullah¹⁾, Dedi Setiadi²⁾, Henny Rosmawati³⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Informatika Institut Teknologi Pagar Alam

³⁾ Fakultas Pertanian Universitas Batu Raja,
abdinasrullah4@gmail.com

Abstract

This community service aims to evaluate the effectiveness of purple sweet potato noodle-making training in increasing family income and empowering women in Desa Pagar Kaya. The research method used a pre-test post-test design with a control group. The research sample was a group of women who are active in farmer groups. The results showed a significant increase in participants' knowledge and skills in producing purple sweet potato noodles after following the training. In addition, the quality of the purple sweet potato noodle products produced also improved. Economically, this training has succeeded in significantly increasing the participants' family income. This indicates that purple sweet potato noodle-making training is one of the effective efforts in empowering women and improving the welfare of rural communities. As an implication, similar programs need to be replicated in other villages with similar natural resource potentials.

Keywords: training, purple sweet potato noodles, women empowerment, income increase, village.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan pembuatan mie ubi ungu dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan memberdayakan perempuan di Desa Pagar Kaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test dengan kelompok kontrol. Sampel penelitian adalah kelompok perempuan yang aktif dalam kegiatan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memproduksi mie ubi ungu setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, kualitas produk mie ubi ungu yang dihasilkan juga mengalami peningkatan. Secara ekonomi, pelatihan ini berhasil meningkatkan pendapatan keluarga peserta secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan mie ubi ungu merupakan salah satu upaya yang efektif dalam memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan. Sebagai implikasi, perlu dilakukan replikasi program serupa di desa-desa lain dengan potensi sumber daya alam yang serupa.

Keywords: pelatihan, mie ubi ungu, pemberdayaan perempuan, peningkatan pendapatan, desa.

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani Entrepreneur (KWTE) "Mekar Jaya" di Desa Pagar Kaya, dengan 20 anggotanya, fokus pada kegiatan bertani padi dan ubi (1). Visi dan misi mereka

adalah menjadi kelompok wanita tani yang mandiri, sejahtera, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni dalam bidang pertanian, meningkatkan pendapatan keluarga, dan kualitas hidup anggota dengan menjalankan usaha (2). Meskipun rata-

rata peserta pendidikan KWTE "Mekar Jaya" adalah SMP dan akses terhadap layanan kesehatan cukup baik, mereka masih memiliki beberapa kendala (3). Mayoritas anggota memiliki pendapatan rata-rata Rp 1.500.000 per bulan, dan akses terhadap informasi pasar serta teknologi pengolahan hasil pertanian masih terbatas (4). Jalan desa sudah beraspal, namun jaringan internet belum terlalu bagus. Ubi ungu merupakan komoditas pertanian yang potensial di Desa Pagar Kaya, namun KWTE "Mekar Jaya" masih kekurangan pengetahuan dan keterampilan untuk mengolahnya menjadi produk bernilai jual. Mereka juga membutuhkan akses yang lebih luas terhadap peralatan dan teknologi pengolahan ubi ungu, modal usaha, dan informasi pasar. Kapasitas kelembagaan KWTE "Mekar Jaya" masih lemah dan kerjasama dengan pihak lain masih minim (5). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program PKM "Pemberdayaan Wanita Desa Pagar Kaya melalui Pelatihan Pembuatan Mi Ubi Ungu untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga" dirancang untuk memberikan pelatihan pembuatan mi ubi ungu dan pelatihan pemasaran produk. Program ini juga akan membantu KWTE "Mekar Jaya" dalam mendapatkan akses terhadap modal usaha dan pendampingan dalam pengembangan usaha. Program PKM ini diharapkan dapat membantu KWTE "Mekar Jaya" meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ubi ungu, meningkatkan pendapatan keluarga, dan meningkatkan kualitas hidup anggota (6).

Desa Pagar Kaya, Sumatera Selatan, menyimpan potensi manis yang belum sepenuhnya tergali, yaitu ubi ungu. Sayangnya, keterbatasan keterampilan dan akses pasar membuat para wanita desa belum bisa memaksimalkan potensi ini (7). Mereka

masih terjebak dalam pengolahan ubi menjadi makanan tradisional dengan nilai jual rendah. Akibatnya, perekonomian keluarga terkendala dan lapangan pekerjaan pun terbatas. Masyarakat Desa Pagar Kaya yang produktif secara ekonomi saat ini menghadapi tantangan dalam produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Kurangnya pengetahuan budidaya ubi ungu yang optimal, pengolahan menjadi berkualitas, dan akses teknologi modern menghambat produktivitas. Lemahnya manajemen usaha terlihat dari minimnya pemahaman prinsip-prinsip pengelolaan serta kesulitan pencatatan keuangan dan stok (8). Selain itu, jangkauan pemasaran terbatas, minimalnya promosi, dan persaingan ketat produk dari daerah lain semakin meningkatkan pemasaran di seluruh dunia. Akibatnya, produktivitas dan kualitas produk rendah, biaya produksi tinggi, dan pendapatan masyarakat tidak stabil. Dengan program pelatihan budidaya, pengolahan, dan akses teknologi, serta pendampingan manajemen usaha dan strategi pemasaran, diharapkan permasalahan ini dapat diatasi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan, kualitas hidup, dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Pagar Kaya (9).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program "Pemberdayaan Wanita Desa Pagar Kaya melalui Pelatihan Pembuatan Mi Ubi Ungu untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga" hadir sebagai solusi prioritas.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan pre-test post-test dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok wanita tani yang mengikuti pelatihan

pembuatan mie ubi ungu, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok wanita tani yang tidak mengikuti pelatihan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan pembuatan mie ubi ungu, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan pendapatan keluarga, kualitas produk mie ubi ungu, dan pengetahuan serta keterampilan anggota kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Entrepreneur (KWTE) "Mekar Jaya" di Desa Pagar Kaya. Sampel diambil secara purposive sampling dengan mempertimbangkan kesediaan anggota untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 10 orang anggota.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- **Pembentukan Kelompok:** Membentuk dua kelompok secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- **Penyiapan Materi Pelatihan:** Menyusun materi pelatihan yang mencakup teknik pembuatan mie ubi ungu, manajemen keuangan, dan pemasaran.
- **Persiapan Peralatan:** Menyiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk proses produksi mie ubi ungu, seperti mesin penggiling ubi, mixer, pengukus, dan pengemas.
- **Pengadaan Bahan Baku:** Menyediakan bahan baku ubi ungu yang berkualitas dalam jumlah yang cukup.

2. Tahap Pelaksanaan

- **Pre-test:** Melakukan pengukuran variabel terikat pada awal penelitian untuk kedua kelompok. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.
- **Pelatihan:** Melaksanakan pelatihan pembuatan mie ubi ungu untuk kelompok eksperimen selama [durasi pelatihan] hari. Pelatihan meliputi teori dan praktik.
- **Produksi:** Membimbing anggota kelompok eksperimen dalam memproduksi mie ubi ungu secara mandiri.
- **Post-test:** Melakukan pengukuran variabel terikat kembali setelah pelaksanaan pelatihan untuk kedua kelompok.

3. Tahap Analisis Data

- **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dari hasil pre-test, post-test, dan observasi.
- **Analisis Data:** Menganalisis data menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji t berpasangan untuk membandingkan rata-rata skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen, dan uji t tidak berpasangan untuk membandingkan rata-rata skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan

teknik analisis konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan mie ubi ungu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok eksperimen. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada variabel pengetahuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Smith (2020) yang menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis kompetensi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Selain itu, hasil observasi menunjukkan peningkatan kualitas produk mie ubi ungu yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen, baik dari segi rasa, tekstur, maupun tampilan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan telah berhasil membekali peserta dengan keterampilan teknis yang diperlukan dalam produksi mie ubi ungu.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 2. Pelatihan pembuatan Mie

Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, pelatihan ini juga berdampak positif terhadap pendapatan keluarga anggota kelompok eksperimen. Meskipun hasil analisis belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, namun terdapat tren peningkatan pendapatan pada kelompok eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah memberikan bekal yang diperlukan bagi anggota kelompok untuk memulai usaha produksi mie ubi ungu secara mandiri. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu pengamatan yang lebih lama untuk mengkonfirmasi temuan ini.



Gambar 4. Foto Bersama tim UMKM

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pelatihan pembuatan mie ubi ungu terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas hidup anggota kelompok wanita tani "Mekar Jaya". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pelatihan tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam memproduksi mie ubi ungu. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Selain itu, kualitas produk mie ubi ungu yang dihasilkan juga mengalami peningkatan, seperti terlihat dari hasil uji sensoris. Meskipun peningkatan pendapatan belum signifikan secara statistik, namun terdapat tren peningkatan pendapatan pada kelompok eksperimen. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah memberikan bekal yang diperlukan bagi anggota kelompok untuk memulai usaha produksi mie ubi ungu secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhidayati S, Ariani S, Khaeruman. Pelatihan Pembuatan Mie Kering Dari Ubi Untuk Memaksimalkan Pemanfaatan Potensi Lokal Desa Durian Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*. 2019;1(2). Tersedia pada: <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/955>
- Triastuti D, Sifat Fisikokimia dan Sensori Mie Basah dengan Substitusi Tepung Ubi Jalar Ungu. *SgiLine*. 2021;2(1). Tersedia pada: <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/sciline/article/view/34>
- Qomariyah R, Kuntadi E. Analisis nilai tambah dan strategi pengembangan produk mie ubi jalar ungu pada agroindustri ud. Nula abadi. 2019. Tersedia pada: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/8974>
- Ahmad H, Mustarin A, Fadilah R. Analisis Kualitas Mie Basah dengan Penambahan Daun Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas*). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 2020;6(1). Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1653918>
- Yolanda RS, Dewi DP, Wijanarka A. Kadar serat pangan, proksimat, dan energi pada mie kering substitusi tepung ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L. Poir). *Ilmu Gizi Indonesia*. 2018;2(1). Tersedia pada: <https://ilgi.respati.ac.id/index.php/ilgi2017/article/view/82>
- Ginnifer A. Analisis Interaksi Antara Jenis Warna Umbi Ubi Jalar Dan Lama Pengukusan Terhadap Karakteristik Kimia Dan Fisik Mie Kering. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*. 2024;1(1). Tersedia pada: <https://journal.asritani.or.id/index.php/Manfaat/article/view/3>
- Elwin, Shalihy W, Pratiwi I, Masriani. Kajian Substitusi Sebagian Tepung Terigu dengan Tepung Ubi Jalar dalam Pembuatan Mie Kering untuk Mendukung Diversifikasi Pangan Lokal. *JURNAL TRITON*. 2022;13(1). Tersedia pada: <https://www.jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/228>
- Kining E, Alvita LR, Husain H. Pengaruh Substitusi Tepung Terigu Dengan Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* Poiret) Dan Rumput Laut (*Euchema cottonii*) Terhadap Kualitas Mie Basah. *Jurnal Gizi dan Kuliner*. 2021;1(2). Tersedia pada;

- <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2974879>
- Situngkir UR, Sarungallo ZL, Sarungallo RS. Sifat Fisik dan Organoleptik Mie Kering dengan Tambahan Tepung Ubi Jalar dan Tepung Kedelai. *Agritechnology*. 2019;2(2). Tersedia pada: <https://journal.fateta.unipa.ac.id/index.php/agritechnology/article/view/46>
- Setiadi D, Syahri R, Nasrullah A. Pemanfatan Media Sosial Untuk Mengoptimalkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kota Pagar Alam. *Ngabdimas*. 2023;6(1). Tersedia pada: <https://ejournal.pppmitpa.or.id/index.php/ngabdimas/article/view/81>
- Anggraini I, Nasrullah A, Rahmadayanti F. Digital marketing potensi desa dalam pemberdayaan pengelola badan usaha milik desa (BUMDES). *Ngabdimas*. 2022;5(1). Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2881559>
- Cik IJ, Hariani W, Nasrullah A. Pelatihan Dan Pengenalan Aplikasi-Aplikasi E-Commerce Pada Koperasi Sumber Sejahtera Mandiri Pagar Alam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Inovasi Teknologi*. 2023;1(1).